# ABSRAK

Nauratun Nisrina. 210103040224. Efektivitas Permainan Kooperatif dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak ASD: Studi Peran Mediator GPK di Sekolah Inklusi. Pembimbing: (I) Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi, Psikolog. (II) Dra. Mulyani, M.Ag

**Kata Kunci: Guru Pendamping Khusus, Permainan Kooperatif,Keterampilan Sosial, Anak Autisme, Pendidikan Inklusif.**

Anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD) sering menghadapi hambatan dalam keterampilan sosial, seperti berinteraksi, berbagi, dan memahami emosi orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas permainan kooperatif dalam meningkatkan keterampilan sosial anak ASD serta menganalisis peran Guru Pendamping Khusus (GPK) sebagai mediator dalam pelaksanaan intervensi di sekolah inklusi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari tiga GPK yang mendampingi anak ASD di SD Islam Al Madani Banjarbaru. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan member checking.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan kooperatif efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial anak ASD, terutama dalam aspek kerja sama, komunikasi, empati, pengelolaan emosi, dan interaksi sosial. GPK berperan sebagai mediator dalam merancang permainan yang sesuai, memfasilitasi proses bermain, memberikan arahan sosial, serta mengevaluasi perkembangan anak secara individual. Dengan pendekatan bermain yang inklusif dan terstruktur, permainan kooperatif terbukti menjadi strategi intervensi sosial yang efektif bagi anak ASD dalam konteks pendidikan inklusif.